

## **Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja SFE (*Syariah Funding Executive*) Dikaitkan dengan Kepuasan Kerja sebagai Moderating pada Bank Syariah Mandiri Kota Bandung**

<sup>1</sup>Zulfa, <sup>2</sup>Zaini Abdul Malik, <sup>3</sup>Dudung Abdurrahman

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
*e-mail: <sup>1</sup>Zulfabalgohum50@gmail.com*

**Abstrak :** Salah satu faktor yang dapat mempertahankan karyawan bekerja dalam suatu perusahaan adalah kompensasi sebagai balas jasa atas kerja yang dilakukan. Kewajiban karyawan untuk perusahaannya adalah memberikan kinerja sebaik-baiknya sebagai balasan atas kompensasi yang mereka terima. Dalam kaitan ini rasa kepuasan yang didapat masing-masing baik oleh perusahaan maupun karyawan akan memperkuat hubungan antara keduanya. Tujuannya yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kinerja SFE BSM kota Bandung; (2) Untuk mengetahui apakah kepuasan kerja mempengaruhi hubungan kompensasi dan kinerja SFE BSM kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah SFE(Syariah Funding Executive) Bank Syariah Mandiri di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah Cluster Sampling. Hasil perhitungan penelitian menunjukkan, bahwa kompensasi mempengaruhi kinerja SFE dan kepuasan kerja adalah variabel Moderating antara hubungan kompensasi dan kinerja SFE.

**Kata Kunci :** Kompensasi, Kinerja, Kompensasi.

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan ekonomi Islam terjadi semakin pesat, seiring berkembangnya zaman yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu fenomena yang muncul dan berkembang pesat adalah kemunculan Bank Syariah. Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia tentunya semakin membuat kebutuhan akan sumber daya manusia dalam bidang ini meningkat. Pengelolaan Sumber Daya harus berorientasi kepada visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Kinerja karyawan merupakan hal yang penting dalam upaya perusahaan mencapai tujuannya. Setiap karyawan dituntut untuk dapat memberikan kinerja (*performance*) yang maksimal sesuai dengan kewajiban dalam bidangnya masing-masing, sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-An'aam ayat 132, "Dan untuk masing-masing orang ada tingkat-tingkat martabat yang seimbang dengan perbuatannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa-apa yang mereka kerjakan."

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri. Diketahui BSM adalah salah satu Bank yang memiliki SFE (*Syariah Funding Executive*) dalam organisasinya. SFE yaitu karyawan yang bertugas dibidang marketing khusus dalam Funding atau penghimpunan dana. SFE memiliki target dalam kerjanya, pemenuhan target merupakan tolak ukur dalam menilai kinerja mereka. Namun beberapa bulan terakhir BSM mengalami penurunan jumlah simpanan atau penghimpunan Dana. Selain hal itu berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, dilihat terdapat penurunan sebesar 1.65 % jumlah penghimpunan dana BSM dari bulan desember 2014 sampai januari 2015. Selain itu BSM mengalami pertumbuhan DPK ditahun 2014 tidak lebih dari 6,13%, pertumbuhannya BSM tertinggal oleh Bank Syariah lainnya, sebut saja Bank Muamalat mengalami.